

Sistem Informasi Pelaporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa pada Kantor Kelurahan Desa Kreyo Pemalang

Information System for Reporting Realization of Revenue and Expenditure Budgets on Kreyo Village Office of Pemalang

Achmad Fauzan¹, Arif Hari Prasetyo²

^{1,2} *Program Studi SI Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Muhammadiyah Purwokerto*

¹mr.achmadfauzan@gmail.com

²arifpomed@gmail.com

ABSTRAK

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau disingkat dengan APB Desa merupakan peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun yang disusun dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa. Dalam pelaksanaannya, diharapkan seluruh masyarakat desa dapat ikut mengawasi sekaligus mendapatkan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun tidak semua kegiatan yang direalisasikan dapat diketahui masyarakat karena banyaknya kegiatan dan lembaga yang berkepentingan. Langkah solutif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan sebuah sistem yang dapat menghasilkan informasi realisasi APB Desa. Pelaksanaan kegiatan baik secara fisik maupun non fisik dapat dilaporkan kepada masyarakat sehingga masyarakat desa kini sudah dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan desa mereka.

Kata kunci: Sistem Informasi, Aplikasi APB Desa, Aplikasi Web

ABSTRACT

Rural Revenue and Expenditure Budget (APB Desa) is a rural regulation that contains sources of income and allocation of village expenditure within a period of one year compiled in village development planning meetings. In its implementation, it is hoped that all village communities can participate in monitoring as well as getting benefits both directly and indirectly. However, not all activities that are realized can be known to the public because of the many activities and institutions that have an interest. The solution to overcome these problems is to develop a system that can produce information on the realization of the APB Desa. Implementation of activities both physically and non-physically can be reported to the community so that the village community is now able to know the development and progress of their village.

Keywords: Information Systems, APB Desa Applications, Web Applications

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa. APB Desa terdiri atas bagian pendapatan, belanja, dan pembiayaan desa. Rancangan APB Desa dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan

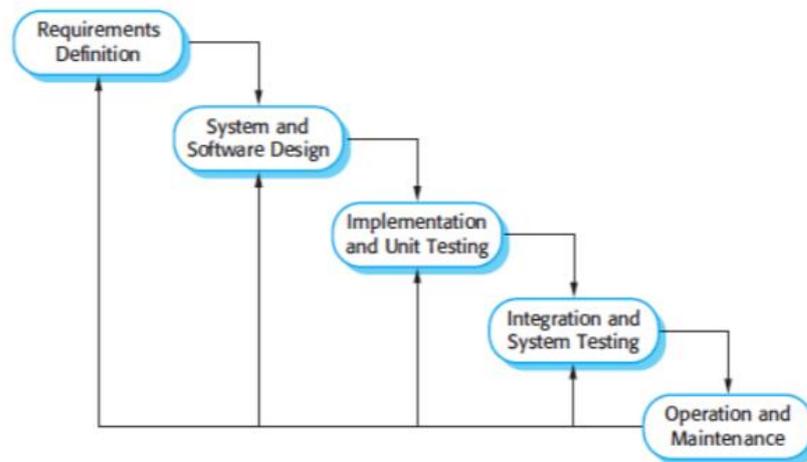
desa. Namun, tidak semua kegiatan yang direalisasikan tersebut diketahui oleh masyarakat karena banyaknya kegiatan dan banyaknya lembaga-lembaga yang berkepentingan dengan APBDes tersebut. Terlebih lagi kegiatan-kegiatan non-fisik yang tidak bisa dilihat realisasinya karena bukan berbentuk wujud, seperti kegiatan pemberdayaan yang meliputi pelatihan-pelatihan, penyuluhan kesehatan, pengkaderan masyarakat, dan kegiatan lain-lain yang tidak memiliki dokumentasi fisik. Terkadang juga terdapat pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat desa mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh perangkat atau pemerintahan desa terhadap perkembangan desa mereka. Sejauh mana perkembangan desa dan apa saja kemajuan yang diraih serta hambatan-hambatan pelaksanaan pembangunan desa. Di sisi lain, pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa saja menghasilkan kecemburuan atau ketidakpercayaan masyarakat pada pemerintahan desa karena masyarakat merasa tidak mengetahui secara detail pelaporan realisasi pembangunan desa oleh aparatur desa. Penerapan sistem informasi untuk pengelolaan data APBDes dapat membantu masyarakat dan aparatur desa maupun kecamatan dalam melakukan pengawasan serta evaluasi (Sufaidah, dkk., 2018).

Penelitian tentang penggunaan sistem informasi untuk mengelola data keuangan ataupun transaksi telah banyak dilakukan. Rahayu dan Rahayu (2017) membuat sistem informasi keuangan berbasis web untuk SMK Islam Atturmudziyyah Garut sehingga memudahkan staf TU mengelola data keuangan dan memungkinkan siswa mengecek data keuangan masing-masing. Sedangkan Mukhamal dan Mustafidah (2018) mengembangkan sistem informasi yang digunakan untuk mengelola transaksi penjualan pada koperasi SMA Negeri 1 Sokaraja. Sistem informasi penjualan yang dikembangkan dapat mempercepat proses transaksi dan pengelolaan data penjualan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pengembangan. Pengembangan dilakukan dengan membangun sistem yang dapat digunakan untuk menghasilkan informasi secara cepat dan *update*. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada perangkat desa untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan dan kebutuhan sistem yang akan dibangun. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengambil data keuangan, data kegiatan, penerimaan dana, pengeluaran, buku kas, serta buku bank desa.

Metode pengembangan dalam sistem ini menggunakan model pengembangan *waterfall*. Metode *waterfall* memiliki tahapan-tahapan yang saling terhubung dengan urutan yaitu tahap spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi dan pengujian unit, integrasi dan pengujian sistem, serta operasi dan perawatan.



Gambar 1. Metode Pengembangan Sistem Model *Waterfall* (Sommerville, I. 2011)

Pada tahap spesifikasi persyaratan dilakukan identifikasi masalah, konfirmasi kelayakan proyek, pengumpulan data-data yang diperlukan untuk pengembangan dan proses pengembangan sebuah proyek serta mencatat kebutuhan *client*. Dalam sistem investigasi, dapat berupa wawancara, kuisioner atau observasi. Pada tahap ini hal yang pertama dilakukan adalah memberikan form ke user yang digunakan untuk mengetahui permintaan user.

Perancangan sistem bertujuan menentukan arsitektur sistem secara menyeluruh. Perancangan sistem kemudian akan di implemetasikan pada sistem informasi. Unified Modeling Language (UML) yang terdiri dari beberapa diagram, dimana masing-masing diagram *class* mempunyai fungsi tersendiri, untuk menggambarkan aktivitas objek dan lain sebagainya (Mulyani, 2016).

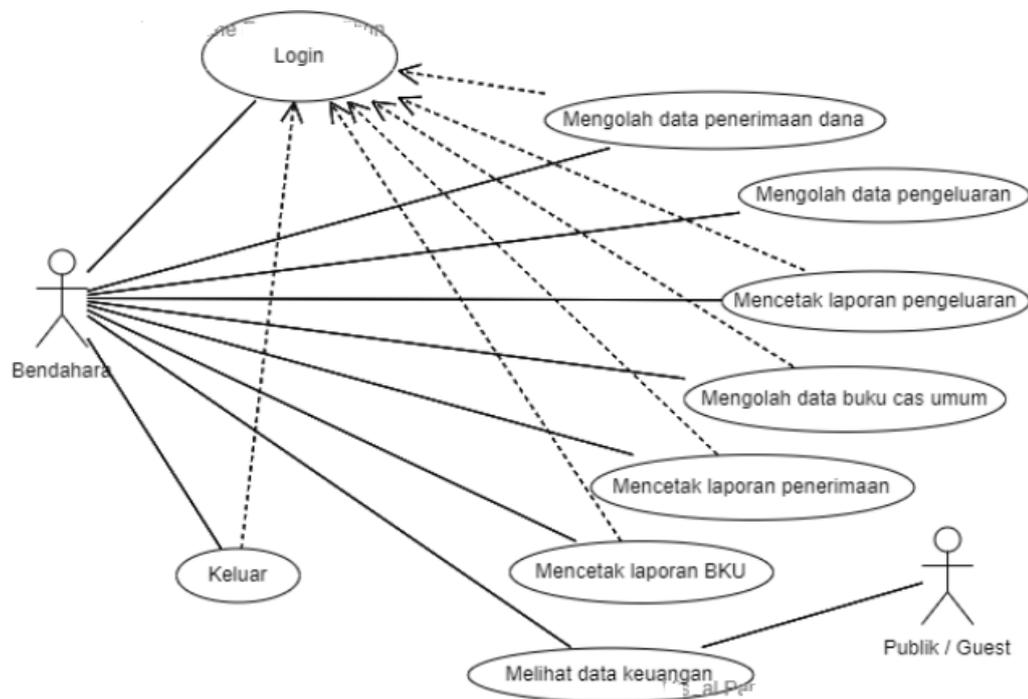
Fase implementasi meliputi pembangunan komponen-komponen perangkat lunak seperti pembuatan database dan pembuatan aplikasi berdasarkan desain sistem, dan *debugging*. Bahasa yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah bahasa pemrograman php dan database MySQL. Hasil dari tahap ini adalah unit program sesuai dengan skema rancangan.

Unit-unit program yang telah selesai dibuat kemudian disatukan pada tahap integrasi sistem. Pengujian dilakukan menyeluruh terhadap kinerja dan fungsi sistem yang telah disatukan. Apabila terdapat kecacatan, maka tahapan sebelumnya akan diulangi sampai dengan pengujian benar-benar sempurna.

Sistem yang sudah jadi kemudian diserahkan sepenuhnya kepada user untuk dioperasikan. Pada tahap ini termasuk di dalamnya adalah pelatihan kepada pengguna sistem serta pemeliharaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

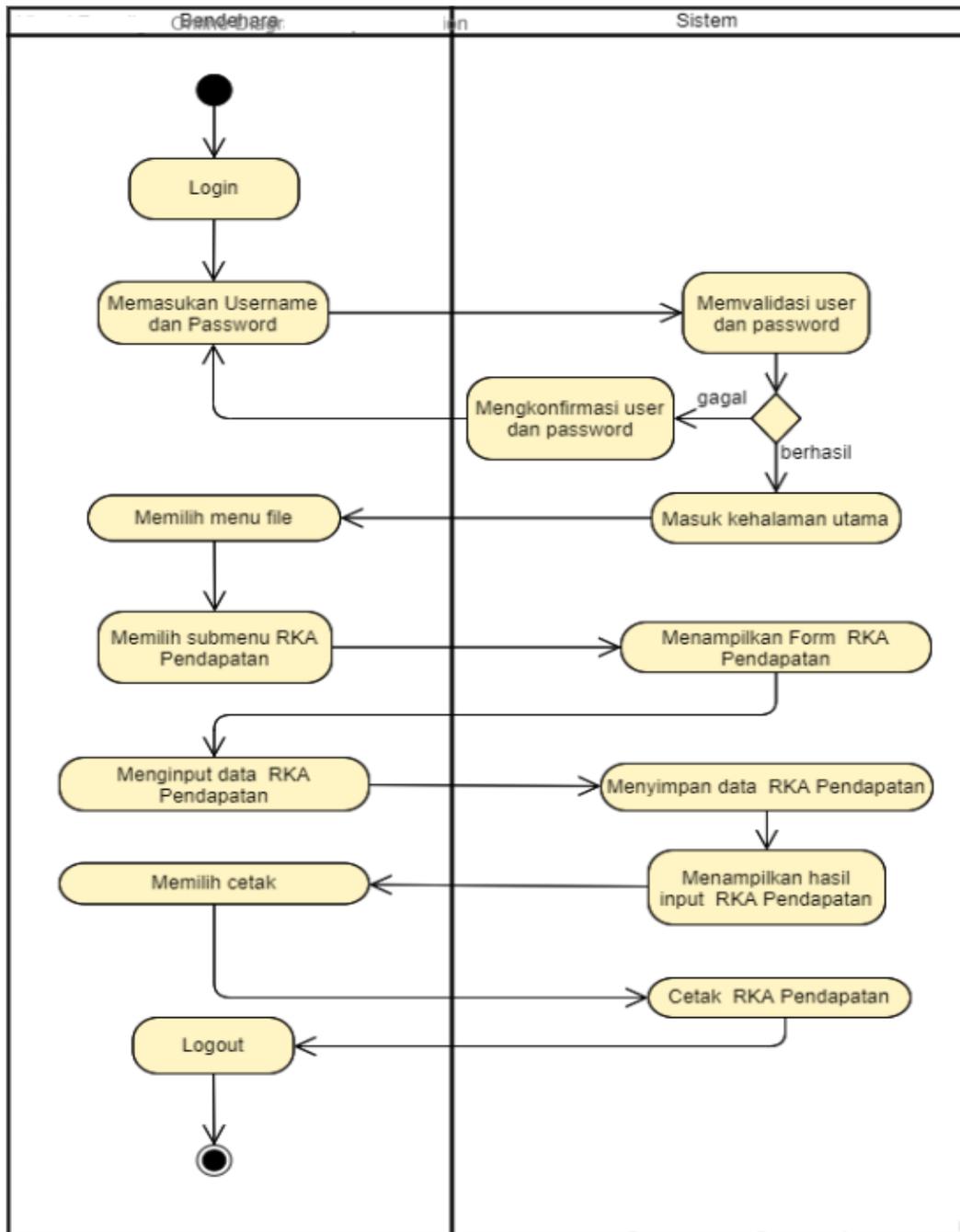
Sistem Informasi Pelaporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dikembangkan berbasis web dan dapat memudahkan pemakai dalam melakukan kegiatan di Kantor Kelurahan Desa Kreyo, seperti mengolah data RKA Pendapatan, data Raperdes, data APBDes, data RAB, Buku Pembantu Pajak, Buku Kas Umum, dan Buku Bank Desa. Aplikasi ini menyediakan akses untuk pengunjung dan pengelola data seperti ditunjukkan pada Gambar 2.



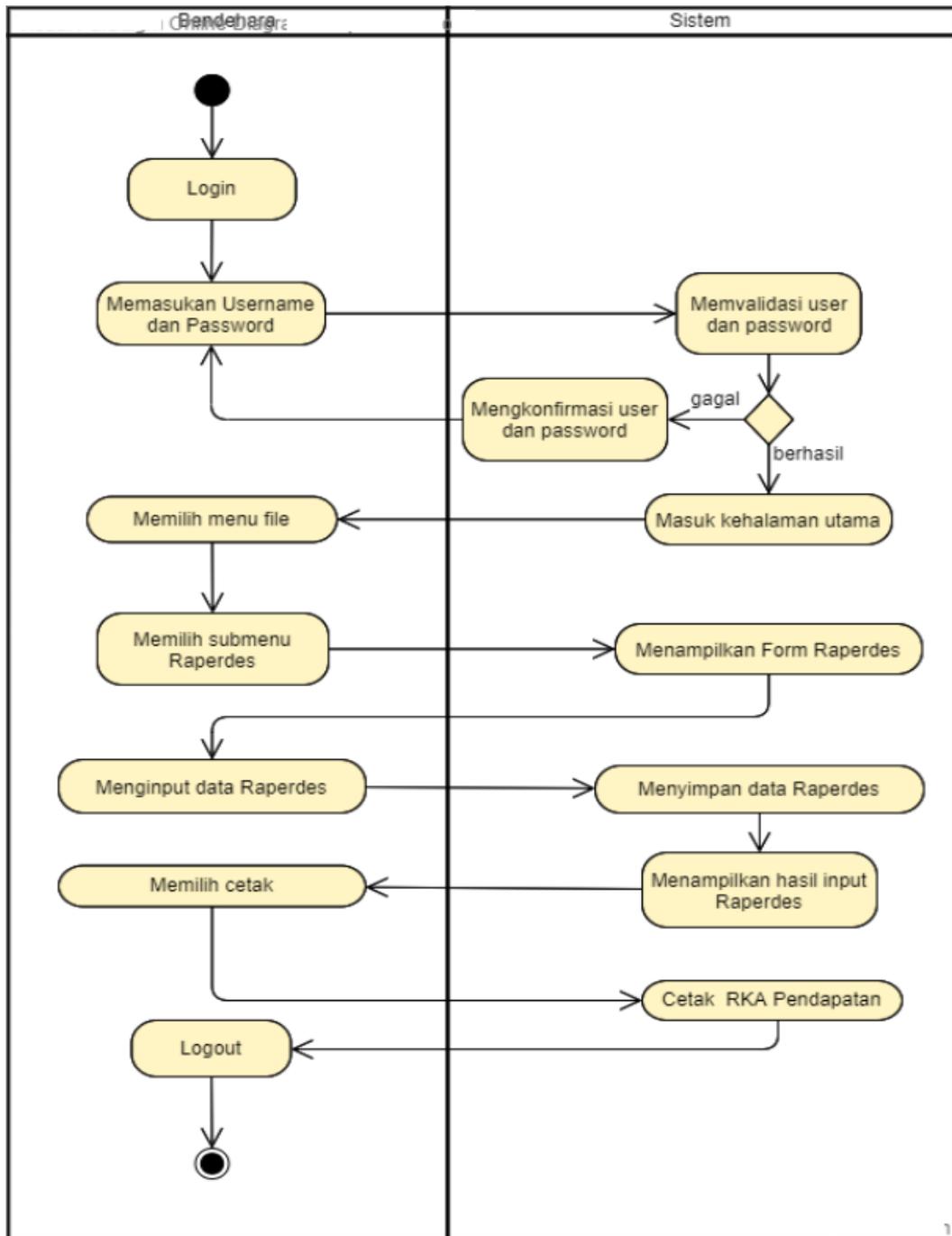
Gambar 2. Use Case Diagram Aplikasi

Pada gambar 3 menjelaskan activity diagram tentang proses pengolahan data RKA Pendapatan. Pada proses tersebut, petugas harus masuk ke form master RKA Pendapatan. Pada form RKA Pendapatan terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh petugas, yaitu mencetak data RKA Pendapatan, menambah data RKA Pendapatan, melihat data RKA Pendapatan, dan menghapus data RKA Pendapatan.

Activity diagram proses pengolahan data Raperdes ditunjukkan pada Gambar 4. Pada proses tersebut, petugas masuk ke form master Raperdes. Pada form Raperdes terdapat beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh petugas, yaitu mencetak data Raperdes, menambah data Raperdes, melihat data Raperdes, dan menghapus data Raperdes.

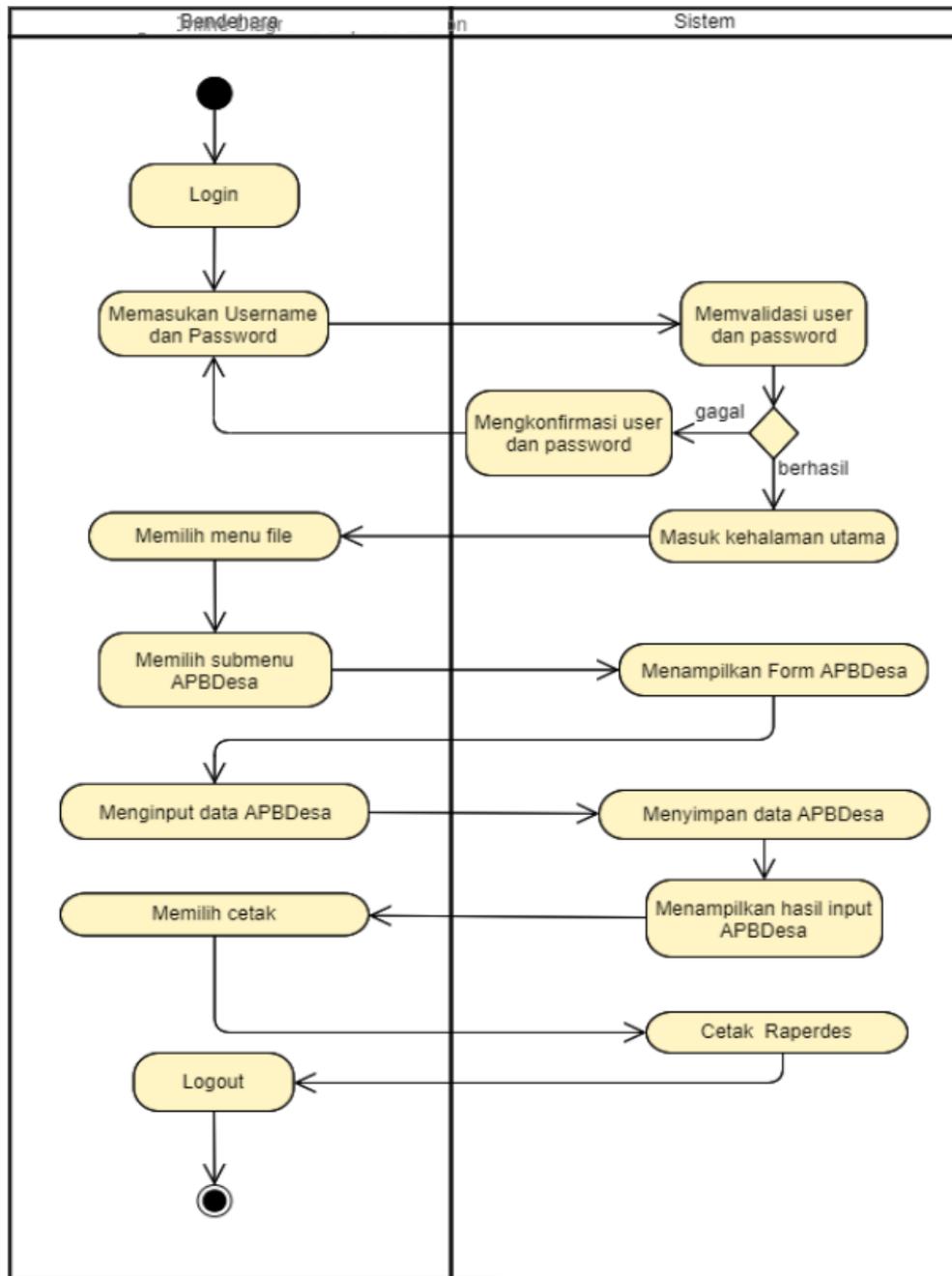


Gambar 3. Activity Diagram Pengolahan Data RKA Pendapatan



Gambar 4. Activity Diagram Pengolahan Data Raperdes

Proses pengolahan data APBDesa meliputi mencetak data APB Desa, menambah data APBDesa, melihat data APBDesa, dan menghapus data APBDesa. Activity diagram pengolahan data APBDes ditunjukkan pada Gambar 5.



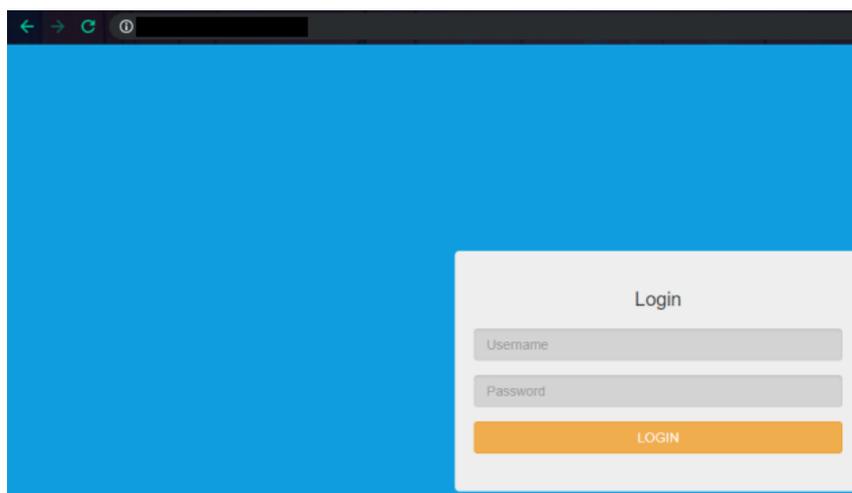
Gambar 5. Activity Diagram Pengolahan APBDesa

Pembuatan Sistem Informasi Pelaporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Berbasis Web di Kantor Kelurahan Desa Kreyo ini menggunakan bahasa pemrograman php dan *database* server MySQL. Halaman utama portal aplikasi ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Utama Portal

Gambar 7 menunjukkan proses login bagi operator yang sudah terdaftar dalam *database* sistem. Adapun cara menggunakannya yaitu dengan memasukkan username dan password yang sudah dimiliki ke dalam form yang disediakan.



Gambar 7. Halaman Login Operator

Halaman data RKA Pendapatan Berisi data keuangan rencana kerja anggaran pendapatan yang ada di kelurahan Desa Kreyo, dan juga berisi fungsi-fungsi untuk mengelola data anggaran tersebut, yaitu tambah keuangan RKA Pendapatan, simpan, hapus dan cetak. Halaman RKA Pendapatan ditunjukkan pada Gambar 8.

No	Kelompok	Jenis	Lokasi Kegiatan	Jumlah	Tanggal Pembahasan	Aksi
1	Pendapatan Asli Desa	Hasil Pengelolaan Kekayaan Desa	dusun 2	Rp.6,500,000,-	09 November 2019	
2	Pendapatan Asli Desa	Hasil Pengelolaan Kekayaan Desa	dusun 2	Rp.3,600,000,-	21 November 2019	
3	Pendapatan Asli Desa	Hasil Pengelolaan Kekayaan Desa	dusun danasari	Rp.1,500,000,-	12 Desember 2019	

Gambar 8. Halaman RKA Pendapatan

Pada halaman data Raperdes terdapat fungsi-fungsi untuk mengelola data Raperdes, yaitu tambah anggaran Raperdes, simpan, hapus dan cetak. Halaman data Raperdes terlihat pada Gambar 9.

No	Nomor	Tahun	Ditetapkan Tanggal	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga	Anggaran	Keterangan	Aksi
1	-	2019	23 Oktober 2019	matrial	20	barang	Rp.200,000,-	Rp.4,000,000,-		
2	001	2016	11 November 2016	Semen Indonesia	10	Sak	Rp.100,000,-	Rp.1,000,000,-		
3	002	2016	13 November 2016	Batu Bata	1000	Bata	Rp.1,500,-	Rp.1,500,000,-	Batu Bata Merah	

Gambar 9. Halaman data Raperdes

Halaman data APBDes berisi fungsi-fungsi untuk mengelola data APBDes, yaitu tambah data APBDes, simpan, hapus dan cetak. Halaman data APBDes ditunjukkan pada Gambar 10.

No	Nomor	Tahun	Rekening		Anggaran				Aksi
			Kode	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga	Anggaran	
1	001/16/xx	2016	1	Semen Indonesia	20	Sak	Rp.100,000,-	Rp.2,000,000,-	
2	002	2016	5475	Pembelian Batu Bata	1000	Bata	Rp.1,500,-	Rp.1,500,000,-	

Gambar 10. Halaman data APBDes

Tahap pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang telah dibuat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap fungsi yang ada di dalam aplikasi, dengan menjalankan setiap fungsi dan melihat apakah terjadi kesalahan. Jika terjadi kesalahan, maka diteliti kembali fungsi yang salah dan diperbaiki. Tahap pengujian dilakukan pada setiap modul yang ada.

Tahap implementasi dilakukan dengan memasang aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Kreyo. Kemudian dilakukan pelatihan terhadap pegawai yang akan menggunakan aplikasi tersebut. Selanjutnya dilakukan pemeliharaan dengan memback-up database setiap periode tertentu. Hal ini bertujuan untuk mengurangi beban server data yang sangat banyak dan juga untuk mengamankan data yang sudah lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dari identifikasi dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya Sistem Informasi Pelaporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Berbasis Web dapat membantu meningkatkan proses pengolahan data RKA Pendapatan, data Raperdes, data APBDesa, data RAB, Data SPP, data Buku Pembantu Pajak, data Buku Kas Umum, data Buku Bank Desa dan pembuatan laporan pada Kantor Desa Kreyo. Aplikasi dapat dikembangkan agar fitur serta fungsi yang ada lebih lengkap dan lebih optimal dalam pencatatan dan pengolahan data. Salah satunya pengembangannya berupa aplikasi berbasis android agar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukhamal, A. dan Mustafidah, H. 2018, Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Barang di Koperasi Siswa SMA Negeri 1 Sokaraja, *Sainteks*, vol. 15, no. 2. Purwokerto.
- Mulyani, S., 2016, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: ABDI SISTEMATIKA.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018.
- Rahayu, S. dan Rahayu, P. A., 2017, Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Web di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Atturmudziyyah Garut, *Jurnal Algoritma STT Garut*, vol. 14, no. 2, pp. 538 - 545. Garut.
- Sommerville, I., 2011, *Software Engineering 9th Edition*, Addison-Wesley, USA.
- Sufaidah, S. Arifin, M.Z. dan Chumaidi, M., 2018, Sistem Informasi Pelaporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Berbasis Web, *Nusantara journal of Computers and its Applications*, vol. 3, no. 1, hal 66–72.